

Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa PPG Melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Bahan Ajar

Isroviana Ardani Putri*, Ida Dwijayanti, Alberta Budi Lestari

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Doktor Cipto No. 24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur Kota Semarang, 50232

*Corresponding Author: isrovianaputriardani@gmail.com

Article History

Received : September 06th, 2024

Revised : Oktober 17th, 2024

Accepted : November 15th, 2024

Abstract: Sebagai seorang guru profesional, sangatlah penting untuk terus mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Guru perlu mampu berinovasi dalam pembelajaran agar tetap sejalan dengan kemajuan dunia pendidikan, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak positif penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan bahan ajar untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi (mixed method), yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif guna memberikan pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva secara signifikan meningkatkan kreativitas, efisiensi, dan estetika bahan ajar, serta membantu mahasiswa PPG merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebanyak 92% responden menyatakan setuju atau sangat setuju dengan manfaat Canva dalam pembelajaran. Kesimpulannya, aplikasi Canva berkontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan desain dan kemampuan teknologi mahasiswa PPG, yang esensial dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Keywords: Bahan ajar, Canva, Profesionalisme Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memainkan peran krusial dalam menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing. Menurut (Wulan Sari, 2019) berhasil tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam menjalankan perannya terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah calon pendidik yang dipersiapkan untuk menjadi guru profesional yang mampu mengemban tugas dengan baik.

Berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2019, sistem pendidikan Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara, menempatkannya pada posisi keenam terbawah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan dalam sistem pendidikan Indonesia agar dapat bersaing lebih baik di

tingkat internasional. Ketertinggalan pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya kualitas guru. Problematika yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia, seperti rendahnya kualitas guru, tentunya akan mempengaruhi kualitas peserta didik dan kelangsungan hidup mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran oleh guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Inovasi ini harus mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, memberikan peluang luas bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar. Menurut (Landa et al., 2021), Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menarik minat peserta didik adalah dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran.

Di zaman digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang penting. Seorang guru profesional harus memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran dengan mengadaptasi metode pembelajaran sesuai

dengan perkembangan zaman. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai bagi peserta didik saat ini melalui pemanfaatan teknologi (Zulfikar, 2023). Sebagai seorang guru profesional, sangat penting untuk terus meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Guru perlu dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Oleh karena itu, mereka harus terus berupaya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman.

Bagi guru, penting untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi mereka agar dapat melaksanakan tugas profesinya secara optimal (Nurhasanah et al., n.d.). Kemampuan pendidik dalam menguasai teknologi digital merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Penyampaian materi yang menarik, interaktif, dan efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga target pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Revola, 2023). Oleh karena itu, teknologi memiliki peran signifikan dalam pembelajaran karena dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi juga dapat mempengaruhi suasana pembelajaran, di mana guru dapat memanfaatkannya untuk membuat perangkat ajar dan bahan ajar yang menarik, sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Menjadi guru di era digital adalah sebuah tantangan. Seorang guru harus mampu menghadapi tantangan ini dengan mengasah keterampilan dan kemampuan mereka untuk menjadi pendidik yang efektif. Era digital menawarkan peluang dan kemudahan dalam proses pembelajaran, namun guru harus terus-menerus melakukan perubahan dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dan teknologi saat ini. Selain itu, guru juga harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk memudahkan proses pembelajaran (Khalisatun Husna et al., 2023).

Salah satu inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Canva. Canva adalah alat desain grafis yang mudah digunakan dan menyediakan berbagai fitur serta template yang dapat membantu dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan interaktif. Menurut (Tanjung & Faiza, 2019), salah satu keunggulan aplikasi Canva adalah memiliki berbagai pilihan desain yang beragam dan menarik. Canva menyediakan berbagai elemen desain seperti gambar, ikon, font, dan ilustrasi yang dapat digunakan untuk

mempercantik dan memperjelas materi pembelajaran. Dengan Canva, guru dapat meningkatkan estetika bahan ajar mereka, membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Canva juga memungkinkan kolaborasi, sehingga guru dapat bekerja sama dengan rekan-rekan mereka dalam menyusun materi pendidikan. Aplikasi Canva bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka yang telah mulai diterapkan di Indonesia. Canva adalah teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran, seperti membuat slide PowerPoint, video, gambar, poster, dan berbagai jenis tampilan visual lainnya. Seiring dengan perkembangan teknologi, guru disarankan menjadi contoh utama dalam menerapkan hasil dari kemajuan teknologi ini dalam kegiatan pembelajaran (Khasanah et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak positif penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan bahan ajar guna meningkatkan profesionalisme mahasiswa PPG, serta untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa PPG terhadap peningkatan profesionalisme mereka sebagai calon guru melalui penggunaan Canva. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pengembangan profesionalisme calon guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi atau mixed method, yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang saling melengkapi, di mana data kualitatif dapat memberikan konteks terhadap data kuantitatif, dan sebaliknya. Menurut (Waruwu, 2023), metode mixed method bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang lebih kompleks dan fleksibel, yang didukung oleh argumen yang kuat melalui penggabungan data dari kedua jenis pendekatan. Metode penelitian kombinasi kuantitatif-kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif (Hadju & Aulia, 2022). Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh

melalui angket tertutup dengan skala Likert yang mencakup 10 pernyataan, dan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik untuk data kuantitatif dan secara deskriptif untuk data kualitatif, guna mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan bahan ajar dan dampaknya

terhadap peningkatan profesionalisme mereka sebagai calon guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari respon mahasiswa PPG melalui angket yang disebarakan, dan hasilnya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Respon Angket

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa Canva membantu meningkatkan kreativitas saya dalam membuat bahan ajar.	18	10	0	1	0
2	Penggunaan Canva menjadikan proses pembuatan bahan ajar lebih efisien	14	12	3	0	0
3	Setelah menggunakan Canva, saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran	10	10	4	3	2
4	Canva membantu meningkatkan estetika bahan ajar yang saya buat.	17	12	0	0	0
5	Saya merasa bahwa Canva dapat memotivasi saya untuk lebih eksploratif dalam merancang materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam tampilan..	13	16	0	0	0
6	Canva membantu meningkatkan daya Tarik dan keunikan tersendiri dalam bahan ajar yang saya buat	15	12	2	0	0
7	Saya percaya penggunaan Canva dapat meningkatkan profesionalisme saya sebagai calon guru Profesional.	10	14	2	1	2
8	Penggunaan Canva sesuai dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran	12	15	2	0	0
9	Canva membantu saya meningkatkan keterampilan dalam desain grafis	15	13	1	0	0
10	Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan mutu pembelajaran	18	11	0	0	0
Persentase		49%	43%	5%	2%	1%

Berdasarkan hasil angket yang disajikan dalam tabel 1, penggunaan aplikasi Canva secara signifikan menunjukkan dampak positif terhadap pengalaman belajar dan mengajar dalam pendidikan profesi guru. Responden menyatakan bahwa Canva tidak hanya meningkatkan kreativitas dalam pembuatan bahan ajar, tetapi juga membuat proses tersebut lebih efisien. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan teknologi mendukung produktivitas dan kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran. Aplikasi Canva dapat berkontribusi dalam meningkatkan estetika bahan ajar serta menambah daya tarik dan keunikan tersendiri. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek visual dan presentasi materi memegang peran penting dalam mempertahankan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Dengan demikian, guru akan merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat

meningkatkan profesionalisme mereka sebagai calon guru profesional. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi Canva dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan kepercayaan diri para pendidik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2023), Canva memiliki fitur-fitur menarik yang mendukung guru dalam menciptakan pelajaran yang inovatif dan kreatif. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur dan template yang bisa dipilih sesuai kebutuhan, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang menyenangkan dan menjaga siswa tetap tertarik selama proses belajar. Penelitian yang dilakukan (Amrina et al., 2021) menyatakan bahwa Canva membantu meningkatkan keterampilan berbicara, motivasi, dan pemahaman siswa, bahkan tanpa penjelasan langsung dari guru. Melalui canva, guru juga dapat mengembangkan ide kreatif dengan mudah.

Dalam konteks teknologi pembelajaran, penggunaan Canva dianggap sesuai dengan kemajuan teknologi. Ini menegaskan pentingnya bagi seorang guru profesional untuk memiliki kesadaran akan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman yang terus berubah. Dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi Canva dalam pembelajaran, guru memiliki peluang lebih besar untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menyusun materi pembelajaran, yang pada gilirannya menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan beragam. Berdasarkan data persentase, sebanyak 49% mahasiswa menyatakan sangat setuju, 43% menyatakan setuju, 5% menyatakan netral, 2% menyatakan tidak setuju, dan 1% menyatakan sangat tidak setuju terhadap manfaat Canva. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dalam konteks pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, persepsi mahasiswa PPG terhadap pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan bahan ajar umumnya sangat positif. Mereka menganggap bahwa aplikasi ini membantu meningkatkan kreativitas, keterampilan desain, dan kualitas bahan ajar yang mereka buat. Ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nafisah et al., 2023), bahwa pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dapat membantu guru mengoptimalkan kegiatan belajar, menjadikannya lebih menarik bagi siswa. Selain itu, penggunaan aplikasi Canva juga efektif dalam mendukung pelaksanaan PPG, mencakup pengerjaan dan pengumpulan tugas, serta implementasinya di kelas PPL. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ema Butsi Prihastari¹, Anggit Grahitto Wicaksono², 2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mampu memperlancar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPG.

Melalui penggunaan Canva, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi dalam teknologi dan desain grafis, yang semakin penting dalam pendidikan modern. Mereka belajar memanfaatkan teknologi digital untuk tujuan pendidikan, yang dapat diterapkan dalam karir mereka sebagai pendidik. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan profesionalisme mereka sebagai calon pendidik. Dengan kemampuan ini, mereka dapat menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan efektif, yang

berdampak positif pada motivasi belajar peserta didik dan membantu mencapai target pembelajaran secara optimal. Melalui Canva, pendidik dapat dengan mudah merancang materi pembelajaran yang visual dan menarik, sehingga meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran. Penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi desain grafis seperti Canva, tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inspiratif dan dinamis (Febrian, W. D., & Solihin, 2023). Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran Mahasiswa PPG dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan penelitian ini, diharapkan penerapan Canva dapat terus ditingkatkan dan diintegrasikan dalam strategi pengajaran di institusi pendidikan guru, sehingga mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, penggunaan aplikasi Canva menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar dan mengajar dalam pendidikan profesi guru (PPG). Berdasarkan angket, sebagian besar responden setuju bahwa Canva meningkatkan kreativitas, efisiensi, dan estetika bahan ajar, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan perhatian siswa. Penggunaan Canva juga membantu meningkatkan kepercayaan diri dan profesionalisme guru. Secara persentase, 92% responden setuju atau sangat setuju dengan manfaat Canva, menunjukkan bahwa aplikasi ini berkontribusi positif dalam konteks pembelajaran. Observasi peneliti juga mengonfirmasi bahwa mahasiswa PPG merasa terbantu oleh Canva dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan desain mereka, yang efektif dalam mendukung tugas dan implementasi di kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti Canva, dalam pembelajaran dapat mempersiapkan guru menghadapi tantangan zaman, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan beragam. Oleh karena itu, penerapan Canva diharapkan dapat terus ditingkatkan dalam strategi pengajaran di institusi pendidikan guru untuk mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam persiapan artikel ini, terutama kepada dosen pembimbing atas saran yang terus-menerus diberikan. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman mahasiswa PPG yang telah aktif berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian artikel berjudul "Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa PPG Melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Bahan Ajar," sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Amrina, Mudinillah, A., & Handayani, E. P. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Gunung Padang Panjang. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(2), 101–116. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i2.4519>
- Ema Butsi Prihastari, & Anggit Grahito Wicaksono, U. (2022). *Peran Teknologi dalam Mendukung Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan*. 2(3), 1030–1037.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023). *Pengembangan Karakter Keramahan dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta*. *Journal Human Resources* 24/7. *Abdimas: Abdimas*, 1(1), 11-14.
- Hadju, V. A., & Aulia, U. (2022). *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD Editor: Nanda Saputra* (Issue November).
- Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah, & Inom Nasution. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>
- Khasanah, R., Sumarno, & Dwijayanti, I. (2024). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Melalui Media Canva pada Siswa Sekolah Dasar-Literatur Review. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 809–820.
- Landa, Z. R., Sunaryo, T., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 718–734. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>
- Nafisah, D., Kusuma Dayu, D. P., & Nurlaily, V. A. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Canva. *Abdi Masya*, 4(2), 206–211. <https://doi.org/10.52561/abma.v4i2.302>
- Nurhasanah, A., Rohmah, F. N., & Bachtiar, M. Y. (n.d.). *Meningkatkan mutu pendidikan di sdn purbasari melalui pengembangan profesionalisme guru*. 3(10).
- Putra, L. D., Salihah, A. F., Pratiwi, N. F., & Safario, A. M. (2023). Pemanfaatan Canva Untuk Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2530–2535. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5957>
- Revola, Y. R. (2023). Implementasi Literasi Digital dalam Merancang Desain Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva. *KENDURI : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 100–114. <https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i3.985>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wulan Sari, H. (2019). *PERSEPSI GURU TERHADAP PERILAKU ETIK KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI NAGARI BALAH AIE KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN*. 8.
- Zulfikar, Z. (2023). Optimalisasi Penggunaan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Pada Guru Di Sman 15 Adidarma Banda Aceh. *Genta*

Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 14(1),
401–410.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/996>